

Sejumlah mata air sumber pasokan air bagi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, selama musim kemarau ini debit airnya menyusut 30 persen = 50 persen. Penurunan debit itu pada umumnya terjadi pada sejumlah mata air di lereng Gunung Sumbing.

Akibatnya pasokan air bagi pelanggan Perusahaan Air Minum harus dilakukan bergilir. Beberapa mata air yang menyusut debitnya adalah mata air Sijajulang sekitar lereng Gunung Sumbing. Penurunan terjadi hingga 30 persen, menjadi sekitar 95 liter per detik. Penyusutan debit terjadi di mata air Tejosari sekitar lereng Gunung Merbabu, sampai 50 persen lebih, atau tiga liter per detik.

Mata air Citrosono di Kecamatan Secang selalu kelebihan debit air. Setiap hari diambil 100 liter per detik, sedangkan debit air sungai 200 liter per detik. Memang tidak semua mata air di Magelang menyusut selama musim kemarau.